

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan padahalaman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Sekolah Sabat dewasa di Gereja GIDI Jemaat Jitelo sebagai pembelajaran Sekolah Sabat dilakukan setiap hari di rumah sesuai dengan materi yang harus dipelajari. Para anggota jemaat dihimbau untuk belajar Sekolah Sabat secara mandiri maupun dengan keluarga di rumah setiap hari. Setiap hari Sabat pagi, para anggota jemaat belajar bersama di gereja. Proses belajar biasanya disebut dengan diskusi Sekolah Sabat, namun metode yang digunakan bukan hanya diskusi saja, tetapi ada juga metode lainnya yang digunakan seperti ceramah dan Tanya jawab. Tujuan dari pembelajaran Sekolah Sabat adalah untuk mempermudah para anggota jemaat untuk lebih mengerti dan memahami Firman Allah serta mempraktikan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan mereka. Guru Sekolah Sabat maupun anggota jemaat masing-masing memiliki peran yang saling terhubung satu sama lain sehingga membentuk interaksi yang membentuk sistem pembelajaran dalam gereja. Bentuk evaluasi dari proses pembelajaran Sekolah Sabat adalah sesuai dengan indikator atau

tujuan dari pembelajaran. Pembelajaran Sekolah Sabat dapat dikatakan berhasil apabila tujuan Sekolah Sabat telah tercapai begitupun sebaliknya.

2. Ada empat faktor penunjang proses pembelajaran Sekolah Sabat, yakni Roh Kudus yang merupakan penolong berjalannya proses tersebut, sumber belajar, peserta didik dan guru Sekolah Sabat. Jika faktor-faktor tersebut bekerja dan berjalan dengan baik, maka tentu saja sangat menunjang proses pembelajaran Sekolah Sabat di Gereja GIDI Jemaat Jitelo.
3. Faktor penghambat pembelajaran Sekolah Sabat ada lima, yakni kurangnya kepustakaan sebagai sumber belajar, faktor fisiologi peserta didik dan Sekolah Sabat yang tidak lagi dianggap penting oleh beberapa anggota jemaat, Guru Sekolah Sabat yang belum terlalu memahami ilmu mengajar, kurangnya sarana-prasarana dan faktor bahasa yang sulit dipahami.
4. Upaya yang Gereja GIDI Jemaat Jitelo untuk menunjang implementasi PAK pada pembelajaran Sekolah Sabat adalah dengan menyediakan sarana pembelajaran Sekolah Sabat, yakni buku Sekolah Sabat sebagai sumber belajar Sekolah Sabat itu sendiri. Usaha selanjutnya adalah membangun motivasi belajar setiap peserta didik pada acara Sekolah Sabat.

B. Saran

1. Kepada pendeta jemaat agar lebih giat lagi mengunjungi para anggota jemaat untuk memotivasi belajar Sekolah Sabat atau untuk belajar bersama. Kiranya Sekolah Sabat tetap berjalan dengan baik atau bahkan lebih baik lagi kedepannya.
2. Untuk ketua jemaat, kiranya dapat menolong dan membantu pendeta jemaat dalam memotivasi para anggota jemaat belajar Sekolah Sabat.
3. Untuk guru Sekolah Sabat, kiranya lebih banyak belajar untuk memimpin diskusi Sekolah Sabat, dan lebih kreatif dalam menggunakan metode maupun media pembelajaran. Guru Sekolah Sabat dapat mengikuti seminar-seminar atau pelatihan khusus guru Sekolah Sabat untuk menambah wawasan mengenai cara mengajar.
4. Untuk Anggota jemaat, kiranya lebih rajin belajar Sekolah Sabat agar kedepannya bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran Sekolah Sabat. Anggota juga perlu meningkatkan kehadiran dalam acara Sekolah Sabat. Anggota jemaat juga harus memandang Sekolah Sabat sebagai salah satu bagian penting dalam membantu anggota jemaat bertumbuh dalam kehidupan spiritualnya, Sekolah Sabat seharusnya dipandang sebagai salah satu kebutuhan. Tetap semangat dalam pekerjaan Tuhan, hingga nanti Tuhan datang, kita dapat sama-sama dalam kerajaan Surga.

5. Untuk organisasi Gereja GIDI Jemaat Jitelo, kiranya mengeluarkan kebijakan untuk menempatkan satu Pendeta jemaat di setiap jemaat, agar setiap jemaat dapat memiliki seseorang yang menjadi guru Sekolah Sabat yang memiliki latar belakang pendidikan Teologi. Jika tidak bisa demikian, alangkah baiknya jika setiap jemaat diberikan satu orang yang memiliki kualifikasi sebagai seorang guru dengan latar belakang pendidikan teologi seperti guru Agama.
6. Untuk penerapan PAK penelitian ini kita lebih memahami tentang pentingnya seorang anak dimuridkan untuk lebih mengenal yesus kristus dalam kehidupannya.